

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Secara harfiah, sesuai dengan namanya, Gunawan, 2013: 82) menjelaskan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Caswell dalam Gunawan (2013: 83) pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan partisipatori. Berdasarkan cara penelitiannya penelitian kualitatif studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut dalam memberikan gambaran luas, serta mendalam mengenai unit sosial tertentu (Gunawan, 2013).

3.2 Fokus penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan menyimpang maka kiranya perlu adanya suatu fokus penelitian. Adapun fokus penelitian yang dibahas dalam penulisan skripsi ini yaitu: 1) perspektif mahasiswa terhadap sikap saling memperlihatkan rasa kasih sayang pada nilai karakter silih asih. 2) Perspektif mahasiswa terhadap sikap saling mencerdaskan, kesabaran, kreativitas, pandai berkomunikasi, dan bersinergi pada nilai karakter silih asih. 3) Perspektif mahasiswa terhadap sikap saling membimbing, mengayomi, menjaga, memperhatikan dan mengarahkan secara seksama pada nilai karakter silih asih. 4) Perspektif mahasiswa terhadap sikap saling mengharumkan pada nilai karakter silih wawangi. 5) Kaitan

etnopedagogi terhadap nilai kearifan lokal silih asih, silih asah, silih asuh dan silih wawangi.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah studi Pustaka dan sampel pada penelitian (narasumber) yang dijadikan sumber data pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2013: 33) *purposive sampling* yaitu “menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal”. Tujuan menggunakan *purposive sampling* ini untuk mendapatkan sumber data dari mahasiswa calon guru biologi jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023.

Sampel data penelitian ini diperoleh dari mahasiswa Pendidikan Biologi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023. Masing-masing tiap angkatan diambil perwakilan 5 orang terpilih sampel tersebut dengan kriteria mahasiswa tersebut merupakan suku sunda, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa calon guru biologi terhadap etnopedagogik berbasis nilai-nilai kearifan lokal etnik sunda.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun pada Langkah-langkah penelitian ini secara umum terbagi menjadi tiga tahap, yaitu

3.4.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini meliputi Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan bimbingan skripsi pada tanggal 2 September 2022;
- 2) Mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 8 November 2022;

- 3) Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan pembimbing I dan Bimbingan II dari September 2022 – Maret 2023;
- 4) Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada 05 Maret 2023;
- 5) Melakukan seminar proposal penelitian dan mendapat saran serta masukan mengenai prosposal penelitian pada 14 Maret 2023;
- 6) Mengkonsultasikan proposal penelitian dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk memperbaiki proposal penelitian Januari 2024.

3.4.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian atau pengambilan data dilakukan. Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini meliputi

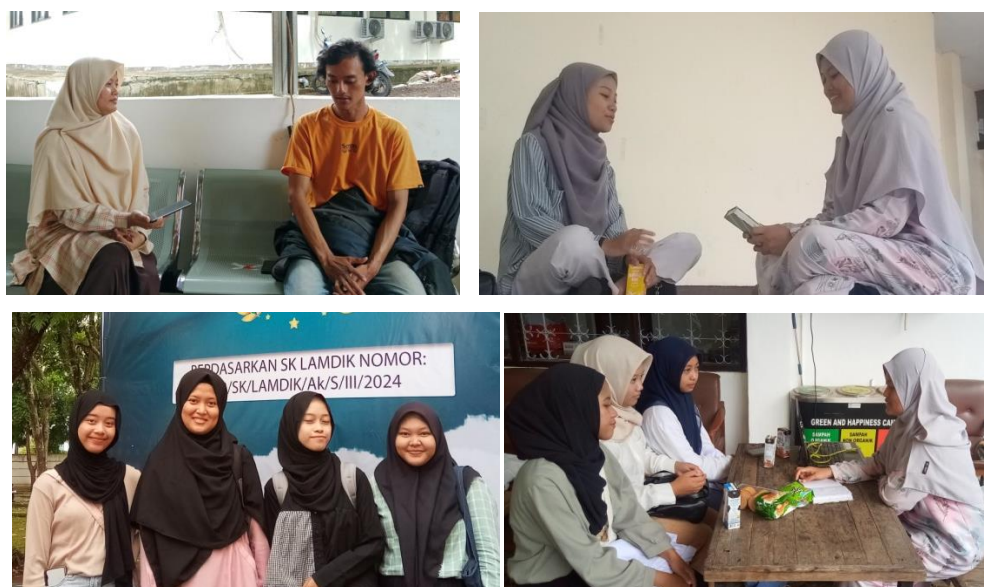
- 1) tahap persiapan alat
pada tahap persiapan ini diawali dengan mengumpulkan kajian literatur dan menyiapkan angket/ kuisisioner yang akan di bagikan menggunakan *google formulir*, juga mempersiapkan alat yang dibutuhkan. Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi alat perekam (HP), kamera HP, pedoman wawancara, alat tulis.
- 2) tahap observasi
pada tahap ini dilakukan observasi atau Survei untuk menggali informasi bagaimana perspektif mahasiswa calon guru biologi yang mengontrak mata kuliah etnopedagogik dalam memahami etnopedagogik berbasis kearifan lokal etnik sunda.



Gambar 3.1 Tahap observasi

3) tahap pengambilan data

pada tahap pengambilan data, peneliti menyebarkan angket dan wawancara kepada mahasiswa yang sedang atau sudah mengontrak mata kuliah etnopedagogik, KKN dan PLP di jurusan Pendidikan biologi fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Terdapat 40 responden mahasiswa pendidikan biologi yang telah mengisi angket dan 20 mahasiswa pendidikan biologi yang telah peneliti wawancara dengan perwakilan 5 orang setiap angkatan.



Gambar 3.2 proses wawancara kepada narasumber

3.4.3. Tahap Pengelolaan Data

Tahap pengelolaan data dilaksanakan dari mulai setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terkumpulkan. Adapun pada tahap pengelolaan data, data hasil kuisisioner diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis pernyataan. Kemudian semua data dari seluruh narasumber dicatat untuk dijadikan sebagai sumber informasi tertulis dan bisa dibuat kesimpulan pada akhir penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Teknik tersebut diantaranya adalah melalui observasi langsung, wawancara tak terstruktur dan melalui Teknik kuisioner (angket).

1) Observasi

Tahap pertama adalah melakukan observasi terhadap mahasiswa calon guru yang berada di Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023 yang belum atau telah mengambil mata kuliah Etnopedagogik, KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) dan sumber yang relevan.

2) Wawancara

Tahap kedua yaitu melakukan wawancara dengan Teknik wawancara tak berstruktur menggunakan pedoman wawancara sederhana yang telah dibuat untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan mengenai etnopedagogik dalam perspektif mahasiswa calon guru biologi berbasis nilai-nilai kearifan lokal etnik sunda

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen wawancara

No	Pertanyaan
1.	Apakah anda asli orang sunda?
2.	Apakah teman anda mengetahui bahwa anda orang sunda?
3.	Apakah anda dapat menyebutkan nilai-nilai kearifan lokal etnik sunda yang dipegang masyarakat sunda?
4.	Catur Silas merupakan sebagian dari nilai kearifan lokal yang berkembang di masyarakat sunda, apakah anda bisa menyebutkannya satu persatu dan menjelaskannya?
5.	Jika dikaitkan dengan etnopedagogik, apakah sebelumnya anda mengetahui apa itu etnopedagogik?
6.	Etnopedagogik merupakan pendidikan yang berbasis kearifan lokal, jika dikaitkan dengan calon guru biologi terhadap nilai catur silas

	sebelumnya, bagaimana anda mengkaitkan nilai silih asih dalam pembelajaran biologi?
7.	Bagaimana anda dapat mengkaitkan nilai silih asah saling mencerdaskan dalam pembelajaran biologi?
8.	Bagaimana anda dapat mengkaitkan nilai silih asuh dalam pembelajaran biologi?
9.	Bagaimana anda dapat mengkaitkan nilai silih wawangi dalam pembelajaran biologi?
10.	Menurut anda apakah etnopedagogik berbasis nilai kearifan lokal etnik sunda catur silih dapat diintegrasikan dalam pembelajaran biologi?
11.	Apa harapan anda jika nilai kearifan lokal etnik sunda ini dijadikan karakter pembelajaran biologi?

3) Kuisisioner

Tahap ketiga yaitu melalui kuisisioner (angket) angket nontes. Angket (*questionnaire*) adalah daftar pernyataan yang diberikan dengan permintaan pengguna. Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan terstruktur dan pertanyaan tertutup (Creswell, 2018). Angket pada penelitian kali ini merupakan angket tertutup sebagaimana menurut Sudaryono (2017: 208) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau *checklist*. Angket *nontest* skala likert yang terdiri dari 34 butir pernyataan sesuai indikator, indikator diuraikan menjadi 4 bagian yaitu *silih asah* terdiri dari 10 butir pernyataan, *silih asih* terdiri dari 8 butir pernyataan, *silih asuh* terdiri dari 10 butir pernyataan dan *silih wawangi* terdiri dari 4 butir pernyataan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen angket penelitian

Indikator	Sub Indikator	No
Silih asih	Saling memperlihatkan kasih sayang	3-10
Silih asah	Saling mencerdaskan	11-12
	Menuntut kesabaran	13-14
	Kreativitas	15-16
	Pandai berkomunikasi	17-18
	Bersinergi	19-20
Silih asuh	Saling membimbing	21-22
	Mengayomi	23-24
	Menjaga	25-26
	Memperhatikan	27-28
	Mengarahkan secara seksama	29-30
Silih wawangi	Saling mengharumkan	31-34

Perhitungan reliabilitas angket nontes hasil 34 butir pernyataan valid hasil uji coba dibantu menggunakan *software* SPSS uji validitas dan reliabilitas.

3.5.1. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini uji keabsahan (kredebilitas) data yang digunakan adalah triangulasi, uji *transerability*, uji *depenability* dan uji *confirmability*.

1) Triangulasi

Triangulasi menurut Moeloeng (2010) triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.

Adapun menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa ada tiga jenis Teknik triangulasi yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber, dimana data yang dibandingkan diambil dari hasil observasi, wawancara dan kuisioner.

2) Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 373) dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian kali ini cara yang dilakukan untuk oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing dengan memeriksa rekam jejak penelitian selama penelitian berlangsung

3) Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* menurut Sugiyono (2016: 373) ialah menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan, bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Uji *Confirmability* dilakukan dengan cara menguji peneliti terkait penelitiannya, dan bentuk konfirmasi lainnya adalah

melalui referensi berupa buku dan pembimbing. Apabila sejalan dengan yang dirumuskan pada rumusan masalah dan peneliti mampu memperanggug jawabkan penelitiannya pada ujian sidang maka penelitian dianggap memenuhi standar *confirmability*.

4) Uji Transferability

Uji *Transferability* menurut Sugiyono (2016: 372) ialah validasi eksternal dalam penelitian kuantitatif, validasi eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Uji *Transferability* ini dilakukan pada saat peneliti menyusun skripsi hasil penelitian, saat hasil penelitian dapat diuraikan dan pembaca dapat memutuskan untuk menerapkan hasil penelitian ini pada situasu sosial lain, maka penelitian ini memiliki nilai transferabilitas yang baik

5) Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 17). Cara pengujian validasi angket pada penelitian ini dengan uji validitas kontruk. Sugiyono (2016: 125) menyatakan bahwa “untuk menguji validitas kontruk, dapat digunakan pendapat para ahli”.

6) Uji Reliabilitas Intrumen

Reliabilitas diartikan sebagai derajat ketepatan dan ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan pada angket/kuisisioner perspektif yang digunakan penelitian ini. Karena angket yang digunakan peneliti berupa angket *nontest* skala likert maka perhitungan reliabilitas dibantu menggunakan *software* SPSS 26.

3.5.2. Teknik Pengambilan Data

- 1) Observasi terhadap mahasiswa yang akan menjadi responden penelitian
- 2) Merancang kuisisioner yang akan disebarakan
- 3) Menyebarkan kuisisioner kepada para mahasiswa.
- 4) Wawancara terhadap mahasiswa mengenai etnopedagogik berbasis nilai-nilai kearifan lokal etnik sunda.

- 5) Mengumpulkan data penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Hasil penelitian ini berupa data kualitatif yang mana pada analisis data kualitatif setelah dilakukan nya proses pengumpulan data di melalui angket maka sudah semestinya peneliti akan dihadapkan dengan data-data penelitian yang harus segera di eksekusi atau dianalisis. Analisis data kualitatif adalah interpretasi konsep dari keseluruhan data yang ada dengan menggunakan strategi analitik yang bertujuan untuk mengubah atau menerjemahkan data mentah ke dalam bentuk uraian atau deskripsi dan eksplanasi dari fenomena yang sedang diteliti dan dipelajari (Altinay, 2008: 167).

Perspektif mahasiswa terhadap etnopedagogik berbasis nilai-nilai kearifan lokal etnik sunda dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket *nontest* skala likert sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016: 146) yaitu skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis data akan menggunakan skor dengan ketentuan yang dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.3
Pedoman pemberian skor

Keterangan	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Setelah itu akan diperoleh informasi mengenai perspektif mahasiswa calon guru biologi terhadap etnopedagogik berbasis nilai-nilai kearifan lokal etnik sunda. Langkah yang dilakukan untuk mengolah data angket dalam bentuk presentase dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$\text{Persentase \%} = \frac{\text{Jumlah semua skor mahasiswa yang meberikan jawaban}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100 \%$$

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang berkelanjutan yang dilakukan oleh peneliti dengan fokus pada data-data yang dikumpulkan (Bryman et al., 2008). Kemudian untuk menguji hubungan antara yang

mengontrak mata kuliah etnopedagogik, KKN dan PLP menggunakan uji *Chi Square*. Adapun pada penelitian ini dilakukan Teknik analisis data sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi data)

Menurut Sugiyono (2016) reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang utama pada penelitian ini adalah mengenai pengkajian etnopedagogik dalam perspektif mahasiswa calon guru biologi berbasis kearifan lokal etnik sunda. Yaitu berupa pandangan atau respon terhadap empat nilai kearifan lokal budaya sunda yaitu silih asih, silih asah, silih asuh dan silih wawangi yang kemudian dijabarkan oleh syahdina nilai karakter silih asih, yaitu saling memperlihatkan rasa kasih sayang. Selain itu diperlukan keterampilan dan kecerdasan dari semua anggota tim, sikap saling mencerdaskan dan melengkapi, kesabaran, kreativitas, pandai berkomunikasi, dan bersinergi yang merupakan gambaran dari karakter silih asah (saling mencerdaskan). Kemudian selanjutnya dituntut untuk saling membimbing, mengayomi, menjaga, memperhatikan, dan mengarahkan secara seksama yang merupakan wujud dari karakter silih asuh (saling membimbing). Terakhir untuk melengkapi tiga silas diatas yaitu silih wawangi dengan nilai saling mengharumkan nama (individu).

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya setelah melakukan reduksi data, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah penyajian data dalam penelitian. Data yang disajikan dalam bentuk gambar, teks yang bersifat naratif dan dalam bentuk table.

3) *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan/ verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Gunawan (2013)

menjelaskan bahwa simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1. Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada Februari 2024 Sampai dengan Maret 2024.

3.7.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Adapun mengenai rincian kegiatan selama penelitian akan disajikan pada halaman berikutnya.



Gambar 3.1
Tempat Penelitian

(Sumber: Laman web Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

Tabel 3.4 Rencana Kegiatan Penelitian

No	Nama kegiatan	2022			2023						2024						
		9	11	12	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7
1	Mendapatkan SK bimbingan skripsi	■															
2	Pengajuan judul/masalah penelitian		■	■													
3	Survei awal untuk penelitian		■	■													
4	Pembuatan proposal usulan penelitian				■	■	■										
5	Seminar proposal							■									
6	Revisi proposal								■	■	■						
7	Persiapan penelitian										■						
8	Pelaksanaan penelitian											■	■				
9	Penyusunan data hasil penelitian												■	■	■	■	
10	Ujian hasil penelitian															■	
11	Perbaikan laporan hasil penelitian															■	
12	Sidang skripsi																■